

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Ada tiga metode yang akan penulis bahas dalam kaitannya dengan metode penelitian ini :

Tiga metode penelitian tersebut adalah :

1. Metode penentuan responden
2. Metode pengumpulan data
3. Metode analisa data

Pengertian dari metode tersebut akan penulis jelaskan satu persatu.

B. Metode penentuan responden

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas III MTs. Negeri Kencong Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember. Yang berjumlah 115 siswa.

Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas III dijadikan responden penelitian. Hal ini disandarkan pada suatu pendapat yang mengatakan bahwa Menurut Suharsimi, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.¹

Untuk itu maka ditentukan jumlahnya sejumlah 115 siswa,

¹ Arikunto Suharsimi, 1989, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Bina Aksara, 1989 hal. 102

C. Metode pengumpulan data

Dalam rangka untuk mengaumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data :

a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen-dokumen, tabel-tabel, catatan-catatan dan sebagainya, yang ada kaitannya dengan data-data yang diperlukan. Tetapi sasaran utama dari data dokumenter adalah nilai raport kelompok bidang studi pendidikan agama. Nilai kelompok bidang studi agama yaitu :

- 1) Nilai bidang studi Al Qur'an Hadits
- 2) Nilai bidang studi Aqidah Akhlaq
- 3) Nilai bidang studi Fiqih
- 4) Nilai bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Nilai bidang studi Bahas Arab

Menurut Sanafiah Faisal, dokumen itu adalah : “Telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Meskipun dokumen biasanya berisi kalimat tertulis atau tercetak, tetapi

dokumen tidaklah terbatas, ia bisa berupa grafik, lukisan, karton, foto, dan sebagainya”.²

b. Metode observasi

Yang dimaksud observasi dalam skripsi ini adalah cara mengadakan penelitian dengan jalan mengamati langsung atau tidak langsung terhadap obyek yang akan diselidiki. Karena metode ini sangat penting dalam memberikan informasi terhadap obyek yang akan diteliti setelah mengadakan pengamatan. Menurut Sanafiah Faisal, metode observasi adalah :

“Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif, jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan melalui pengamatan langsung oleh peneliti”³.

Jenis observasi yang penulis pakai adalah jenis observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung di dalamnya. Sedangkan hal-hal yang diobservasi adalah proses belajar mengajar kelompok bidang studi pendidikan agama kelas III MTs. Negeri Kencong Kabupaten Jember.

c. Metode interview

Metode interview adalah pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis yang berdasarkan tujuan penelitian. Dalam pelaksanaan Metode interview ini peneliti

² Sanafiah Faisal, metodologi penelitian pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982 hal. 133

³ Ibid

mengadakan wawancara dengan guru bidang studi kelompok pendidikan agama, wali kelas, kepala sekolah dan pihak lain yang dapat memeberikan informasi tentang segala sesuatu yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Dr. S. Margono berpendapat : “Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.⁴

D. Metode analisa data

Setelah data-data yang peneliti butuhkan terkumpul, maka data yang sudah terkumpul itu diolah kemudian dianalisa dalam penganalisa data statistiak, maksud dari penggunaan analisa statistik dalam menganalisa data yang sudah tersedia adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel asal sekolah siswa dengan kelompok bidang studi pendidikan agama.

Kemudian untuk mengelola dan menganalisa serta mengambil kesimpulan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode statistik dengan rumus Chi Kwadrat dengan taraf 5%, sedang rumus Chi Kwadrat adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

⁴ S.Margono, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta hal. 165

Keterangan :

X^2 = Chi Kwadrat

f_o = Frekwensi yang diperoleh

f_h = Frekwensi yang diharapkan

untuk mengetahui sejauh mana peranan guru dalam menyampaikan materi kelompok bidang studi pendidikan agama terhadap siswa kelas III MTs.

Negeri Kencong, maka dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi, rumus tersebut adalah :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Dengan standar korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,200 = nihil

0,200 - 0,400 = berkorelasi rendah

0,400 - 0,600 = berkorelasi sedang

0,600 - 0,800 = berkorelasi cukup

0,800 - 1,000 = berkorelasi tinggi